

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di bab-bab sebelumnya tentang ekranisasi pada unsur alur, tokoh, dan latar, yaitu adanya penciutan, penambahan, dan perubahan bervariasi.

Penciutan alur, tokoh, dan latar terjadi karena media yang digunakan dalam pembuatan novel dan film berbeda. Secara keseluruhan penciutan yang dilakukan dalam visualisasinya ke bentuk film bisa dilakukan karena penghilangan cerita, tokoh, dan latar diambil pada bagian yang tidak begitu penting untuk divisualisasikan. Penambahan alur, tokoh, dan latar dalam film secara keseluruhan masih relevan dengan cerita yang ada dalam novel, hanya saja pada visualisasi dalam film dibuat lebih menarik dengan banyaknya konflik cerita. Kemunculan tersebut untuk menambah esensi film sehingga penonton akan terbawa masuk dalam alur cerita. Adapun untuk perubahan bervariasi alur, tokoh, dan latar yang dilakukan dalam visualisasinya ke bentuk film secara keseluruhan tidak jauh berbeda dari penggambaran yang ada pada novel.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran dari penelitian mengenai bagaimana ekranisasi karya sastra ke dalam film dengan kajian ekranisasi dapat dijadikan alternatif untuk menambah apresiasi sastra dan

dijadikan sebagai salah satu acuan dalam upaya memperbandingkan film adaptasi dengan karya aslinya. Dengan demikian, pembaca dan penonton dapat memperhatikan perbedaan-perbedaan yang muncul di antara keduanya secara objektif.



## LAMPIRAN 1

### Rincian Deskripsi dalam kategori Aspek Penciutan, Penambahan dan Perubahan Bervariasi Pada Tokoh

| No | Aspek Perubahan             |                             |   |  |
|----|-----------------------------|-----------------------------|---|--|
|    | Penciutan                   | Penambahan                  | Perubahan Bervariasi                          |  |
|    | Penciutan Tokoh dalam Novel | Penambahan Tokoh dalam Film | Perubahan Bervariasi Tokoh dari Novel ke Film |  |
| 1. | Muhammad Khan               | Jasmine                     | Hanum   |  |
| 2. | Hyacint Collins             | Maggie                      | Sarah   |  |
| 3. | Polisi                      | Big Chris                   | Layla   |  |
| 4. | Pria Mabuk                  | Biarawati                   |   |  |
| 5. | Pak Tua                     | Janet                       |   |  |
| 6. | Pria Afrika                 |                             |   |  |
| 7. | Andy Cooper                 |                             |   |  |

#### - Aspek Penciutan Tokoh

| No | Tokoh dalam Novel yang Tidak Muncul di Film | Deskripsi  |
|----|---|--|
| 1  | Muhammad Khan                               | Kemunculan Muhammad Khan dalam novel pada saat Rangga dan Stefan berdebat membahas paper yang akan diajukan ke Prof. Reinhard. |
| 2  | Hyacint Collinsworth                        | Kemunculan Ibu Julia dalam novel pada saat berkenalan dengan Hanum.  |
| 3  | Andy Cooper                                 | Kemunculan Andy dalam novel pada saat acara Heroes di Baird Auditorium   |
| 4  | Polisi                                      | Kemunculan polisi bernama Mohammed dalam novel pada saat berada di Ground Zero.  |
| 5  | Pria Mabuk                                  | Kemunculan pria mabuk dalam novel pada saat penolakan masjid di GZ.  |
| 6  | Pak Tua                                     | Kemunculan pak tua dalam novel yang menemani Rangga saat berada di dalam bus.  |
| 7  | Pria Afrika                                 | Kemunculan pria afrika dalam novel   |

- Aspek Penambahan Tokoh

| No | Penambahan Tokoh dalam Film | Deskripsi   |
|----|-----------------------------|---|
| 1  | Jasmine                     | Kemunculan Jasmine dalam film adalah sebagai pacar Stefan yang tinggal bersama di New York.                         |
| 2  | Maggie                      | Kemunculan Maggie dalam film adalah sebagai pelayan sebuah toko makanan yang sering didatangi Azima.                |
| 3  | Biarawati                   | Kemunculan Biarawati dalam film pada saat Hanum terjatuh dan diganggu anak muda disepanjang jalan.                  |
| 4  | Big Chris                   | Kemunculan Chris dalam film adalah sebagai supir taxi yang mengantarkan mereka ke Ground Zero.                      |
| 5  | Jannet                      | Kemunculan Jannet dalam film adalah sebagai sekretaris yang mengantarkan Rangga dan Stefan bertemu Phillipus Brown. |

- Aspek Perubahan Bervariasi Tokoh

| No | Tokoh | Aspek Perubahan  | Novel                  | Film             |
|----|-------|------------------|------------------------|------------------|
| 1  | Hanum | Penampilan Tokoh | Tidak memakai kerudung | Memakai kerudung |
| 2  | Sarah | Pendidikan       | Sekolah                | Tidak sekolah    |
| 3  | Layla | Fisik            | Berkulit putih         | Berkulit hitam   |

Rincian Deskripsi dalam kategori Aspek Penciutan, Penambahan dan Perubahan Bervariasi Pada Latar

| No                             | Aspek Perubahan             |            |   |  |
|--------------------------------|-----------------------------|------------|---|--|
|                                | Penciutan                   | Penambahan | Perubahan Bervariasi                          |  |
| Penghilangan Latar dalam Novel | Penambahan Latar dalam Film |            | Perubahan Bervariasi Latar dari Novel ke Film |  |
|                                | Rumah Stefan                |            |   |  |
|                                | Mini market                 |            |   |  |
|                                | Rumah Stefan                |            |   |  |
|                                | Rumah Billy                 |            |   |  |
|                                | Rumah Phillip               |            |   |  |

|    |                |                   |  |
|----|----------------|-------------------|--|
| 6. | Central Park   | Taman             |  |
| 7. | Statiun U-Bhan | Normas Caffe      |  |
| 8. |                | Jaweller on fifth |  |
| 9. |                | Columbus Circle   |  |

#### - Aspek Penciutan Latar

| No | Latar dalam Novel yang Tidak Muncul di Film | Deskripsi   |
|----|---|---|
| 1  | Masjid Manhattan                            | Dalam novel diceritakan Hanum beristirahat di masjid yang mempertemukannya dengan qurator museum bernama Azima. |
| 2  | Stasiun U-Bahn                              | Dalam novel diceritakan Rangga yang selalu naik kereta setelah pulang dari kampus.                              |
| 3  | Harlem                                      | Dalam novel diceritakan Hanum dan Rangga yang berjalan-jalan di pusat komunitas muslim di New York.             |
| 4  | Kedai kecil Yunani                          | Dalam novel diceritakan Hanum dan Rangga mengunjungi kedai kecil ini untuk merayakan ‘Saturday Freeday’.        |
| 5  | Hotel Arlington                             | Dalam novel diceritakan Rangga yang menginap dan makan siang di sebuah hotel.                                   |
| 6  | Sungai Hudson                               | Dalam novel diceritakan Hanum dan Rangga duduk didekat sungai sebagai hari terakhir mereka berada di New York.  |
| 7  | Central Park                                | Dalam novel diceritakan Hanum dan Azima yang menunggu Sarah bersekolah di taman Central Park.                   |

#### - Aspek Penambahan Latar

| No | Penambahan Latar di Film | Deskripsi  |
|----|--------------------------|--|
| 1  | Mini Market              | Dalam film terdapat penambahan latar di sebuah mini market ketika Azima berbelanja.                    |
| 2  | Rumah Stefan             | Dalam film terdapat penambahan latar di rumah Stefan tempat Hanum dan Rangga menginap.                 |
| 3  | Rumah Billy              | Dalam film terdapat penambahan latar di rumah tetangga Azima bernama Billy yang salah didatangi Hanum, |
| 4  | Rumah Phillip            | Dalam film terdapat penambahan latar di rumah Phillip bersama anak angkatnya yang bernama Sarah.       |
| 5  | Jembatan                 | Dalam film terdapat penambahan latar di sebuah   |

|   |                        |  |
|---|------------------------|--|
|   |                        | jembanan dekat kota saat Rangga dan Stefan membahas tentang agama.                                       |
| 6 | Columbus cirle station | Dalam film terdapat penambahan latar di sebuah station ketika Rangga mencari Hanum.                      |
| 7 | Normas cornes shoppe   | Dalam film terdapat penambahan latar disebuah cafe tempat Rangga dan Stefan berbincang membahas Jasmin.  |
| 8 | Jawellers on fifth     | Dalam film terdapat penambahan latar disebuah toko cincin yang dimasuki oleh Stefan.                     |
| 9 | Taman                  | Dalam film terdapat penambahan latar disebuah taman ditepi sungai saat Rangga dan Stefan membahas agama. |

- **Aspek Perubahan Bervariasi Latar**

| No | Latar        | Aspek Perubahan      | Novel                          | Film                         |
|----|--------------|----------------------|--------------------------------|------------------------------|
|    |              |                      | Deskripsi penggambaran Latar   | Deskripsi penggambaran Latar |
| 1  | Swith Museum | Penggambaran situasi | Semua tamu diberi tempat duduk | Semua tamu berdiri           |

**Rincian Deskripsi dalam kategori Aspek Penciutan, Penambahan dan Perubahan Bervariasi Pada Latar**

- **Aspek Penciutan Alur**

| No . | Deskripsi Bagian Peristiwa dalam Novel yang Tidak Ditampilkan dalam Film |
|------|--|
| 1.   | Hanum menerima telepon Gertrude  |
| 2.   | Stefan melemparkan koran ke arah Rangga                                  |
| 3.   | Rangga dan Hanum merayakan Saturday Freeday dikedai Yunani               |
| 4.   | Hari ke Rangga dan Hanum pergi mencari masjid Aqsa                       |
| 5.   | Rangga menjaga tas barang bawaan mereka disekitar Grand memorial         |
| 6.   | Demonstan dengan keadaan mabuk masuk ke area Ground Zero                 |
| 7.   | Rangga menunggu Hanum di Penn Station                                    |
| 8.   | Pria tua aneh duduk disamping Hanum                                      |
| 9.   | Hanum meminjam ponsel pria tua   |
| 10.  | Hanum menaiki bus  |
| 11.  | Hanum tidur di masjid Manhattan  |

|     |   |
|-----|---|
| 12. | Rangga bertemu dengan orang aneh                      |
| 13. | Hanum bertanya kepada Azima mengapa pindah ke Museum  |
| 14. | Rangga sarapan bersama Phillipus Brown                |
| 15. | Hanum menemui Jones untuk mengembalikan foto Anna     |
| 16. | Azima dan keluarga mengunjungi makam ayahnya di DC    |
| 17. | Hanum menumpang dengan mobil Azima                    |
| 18. | Hanum berpamitan kepada Jones                         |
| 19. | Rangga sedang presentasi di kampus                    |
| 20. | Rangga pergi ke Memorial Abraham Lincoln              |
| 21. | Rangga dan Hanum bertemu di Memorial                  |
| 22. | Ibu Azima mengajak Rangga dan Hanum untuk makan malam |
| 23. | Hanum dan Rangga pulang ke hotel                      |
| 24. | Rangga mengajak Hanum untuk menonton CNN Heroes       |
| 25. | Jones yang menelpon disaat Brown sedang bercerita     |
| 26. | Andy Cooper mencoba meramaikan acara CNN Heroes       |

- Aspek Penambahan Alur

| No . | Deskripsi Adegan Peristiwa Penambahan dalam Film                          |
|------|---|
| 1.   | Ulang tahun Sarah anak dari Abe dan Azima                                 |
| 2.   | Azima pergi berbelanja ke salah satu market di pinggir jalan              |
| 3.   | Sarah Husein yang sedang membuat rekaman video                            |
| 4.   | Rangga dan Hanum sedang sarapan   |
| 5.   | Stefan dan Jasmine yang sedang berjalan-jalan di New York                 |
| 6.   | Michael Jones yang membawa map kuning milik Hanum                         |
| 7.   | Rangga dan Stefan yang sedang berbicara di jembatan menuju Morgan Stanway |
| 8.   | Hanum dan Jasmine yang mencoba mencari alamat Azima                       |
| 9.   | Stefan dan Rangga yang membeli hotdog pedagang dari Suriah                |
| 10.  | Billy yang mengembalikan kue buatan Sarah                                 |
| 11.  | Jasmin dan Stefan yang mendapat undangan dari kotak pos                   |
| 12.  | Hanum yang diganggu pemuda-pemuda di jalanan                              |
| 13.  | Rangga yang memberikan poster demo Michael Jones kepada Hanum             |
| 14.  | Hanum yang pulang kerumah Stefan di malam hari                            |
| 15.  | Hanum dan Jasmin yang sedang berbicara di teras rumah                     |
| 16.  | Phillipus yang menceritakan dongeng untuk Layla                           |
| 17.  | Rangga dan Hanum yang bertengkar di jalan                                 |
| 18.  | Rangga dan Stefan naik taxi   |
| 19.  | Michael Jones yang terjatuh di dorong oleh para demonstran                |

|     |   |
|-----|---|
| 20. | Rangga yang mendapatkan map kuning milik Hanum di jalan       |
| 21. | Stefan yang tertidur ketika merekam pidato Phillipus Brown    |
| 22. | Azima dan Sarah menemukan Hanum di tepi sungai sedang terluka |
| 23. | Sarah mengobati luka Hanum                                    |
| 24. | Rangga dan Stefan yang mampir disebuah caffe                  |
| 25. | Stefan melihat toko perhiasan                                 |
| 26. | Stefan berbincang di sebuah taman                             |
| 27. | Jasmin mendapatkan hasil tes kehamilan                        |

- **Aspek Perubahan Bervariasi Alur**

| <b>No</b> | <b>Novel</b>   | <b>Film</b>  |
|-----------|--|--|
|           | <b>Deskripsi Bagian dalam Novel</b>                                  | <b>Deskripsi Bagian dalam Film</b>   |
| 1         | Hanum yang tidak setuju dengan narasumber pilihan Gertrude.          | Hanum setuju dengan narasumber pilihan Gertrude dan langsung mencari keberadaan narasumber tersebut. |
| 2         | Hanum yang menemani Rangga ke Washington Dc untuk presentasi Jurnal. | Hanum tidak pernah sekalipun menemani Rangga selama di New York.                                     |
| 3         | Hanum lebih dulu mencari Michael Jones sebagai narasumber pertama.   | Hanum lebih dulu mencari alamat Azima dan Sarah sebagai narasumber pertama yang ditemuiinya.         |
| 4         | Azima Husein setuju di wawancarai.                                   | Azima Husein tidak setuju di wawancarai.   |
| 5         | Stefan tidak ikut ke New York bersama Rangga dan tinggal di Wina.    | Stefan ikut dengan Rangga dan sudah menetap di New York.   |
| 6         | Rangga menemani Hanum mencari narasumber                             | Rangga tidak menemani Hanum mencari narasumber   |
| 7         | Azima dan Sarah tinggal di sebuah Museum                             | Azima dan Sarah tinggal di sebuah Rumah di daerah Fullton  |
| 8         | Hanum yang salah menaiki bus   | Hanum tidak salah memilih bus  |
| 9         | Hanum membeli hotdog di pinggir jalan                                | Hanum tidak membeli hotdog   |
| 10        | Hanum membawa foto istri Jones                                       | Hanum tidak membawa foto istri Jones   |
| 11        | Jones tidak membawa map kuning milik Hanum                           | Jones membawa map kuning milik Hanum   |
| 12        | Tiga preman yang membuat onar di kereta                              | Tiga preman yang membuat onar di jalan   |
| 13        | Hanum dan rangga menginap di Hotel                                   | Hanum dan Rangga menginap dirumah Stefan   |

